



UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 SEMARANG

FAKULTAS HUKUM

**IMPLEMENTASI ASAS *ULTIMUM REMEDIUM*
DALAM PENANGANAN PERKARA DUGAAN TINDAK PIDANA CUKAI
PADA KANTOR PENGAWASAN DAN PELAYANAN BEA DAN CUKAI
(KPPBC) TIPE MADYA CUKAI KUDUS**

SKRIPSI

**Diajukan untuk memenuhi persyaratan menyelesaikan pendidikan
Program Sarjana Program Studi Ilmu Hukum**

Oleh:

NUTRIWAN CAHYONO PUTRO

221003742019455

**SEMARANG
2024**



UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 SEMARANG
FAKULTAS HUKUM

IMPLEMENTASI ASAS *ULTIMUM REMEDIUM*
DALAM PENANGANAN PERKARA DUGAAN TINDAK PIDANA CUKAI
PADA KANTOR PENGAWASAN DAN PELAYANAN BEA DAN CUKAI
(KPPBC) TIPE MADYA CUKAI KUDUS

SKRIPSI

Telah dilakukan pengujian di hadapan Tim Pengudi
dan memenuhi persyaratan menyelesaikan pendidikan
Program Studi Ilmu Hukum Program Sarjana

Disusun oleh :
NUTRIWAN CAHYONO PUTRO
221003742019455

Mengesahkan,
Tim Pengudi
Ketua,

Mahmuda Pancawisma F., S.H., M.Hum.
NIDN : 0614026601

Anggota,

Dr. Purwanto, S.H., M.Si.
NIDN : 0603046201

Anggota,

Prof. Dr. Setiyowati, S.H., M.H.
NIDN : 0609096301



SEMARANG
TAHUN 2024

ABSTRAK

Skripsi yang berjudul “IMPLEMENTASI ASAS *ULTIMUM REMEDIUM* DALAM PENANGANAN PERKARA DUGAAN TINDAK PIDANA CUKAI PADA KANTOR PENGAWASAN DAN PELAYANAN BEA DAN CUKAI (KPPBC) TIPE MADYA CUKAI KUDUS” ini secara umum bertujuan untuk menganalisis penerapan *asas ultimum remedium* tindak pidana di bidang cukai dalam rangka pemulihan kerugian negara di KPPBC Tipe Madya Cukai Kudus serta untuk mengetahui dan menganalisis solusi atas kendala yang dihadapi dalam mencapai tujuan penerapan *ultimum remedium* tindak pidana cukai di KPPBC Tipe Madya Cukai Kudus.

Metode pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan Yuridis Normatif. Dalam hal teknik pengumpulan data, penulis menggunakan data sekunder. Data sekunder dalam penelitian ini meliputi bahan hukum primer, bahan hukum sekunder, dan bahan hukum tersier.

Berdasarkan hasil analisis data diperoleh hasil sebagai berikut: (1) Kantor Pengawasan dan Pelayanan Bea Cukai Tipe Madya Kudus menjalankan fungsinya sebagai *community protector* dengan mengimplementasikan *asas ultimum remedium* sesuai dengan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2021 Asas ini memungkinkan penyelesaian perkara di bidang cukai tanpa penyidikan, melalui pembayaran sanksi administratif sebesar tiga kali nilai cukai yang seharusnya dibayar. Asas *ultimum remedium* diberlakukan terhadap pelanggaran pasal-pasal genap yaitu Pasal 50, 52, 54, 56 dan/atau Pasal 58. Selanjutnya terhadap barang bukti rokok illegal ditetapkan sebagai barang milik negara untuk selanjutnya dimusnahkan sesuai ketentuan yang berlaku. Pemusnahan dilakukan untuk menghilangkan fungsi rokok tersebut, sehingga tidak bisa disalahgunakan. (2) Dalam penerapan *ultimum remedium* mengalami kendala-kendala karena apabila suatu perbuatan sudah dianggap benar-benar merugikan kepentingan negara maupun rakyat baik menurut Undang-Undang yang berlaku maupun menurut perasaan sosiologis masyarakat, maka justru sanksi pidana yang menjadi pilihan utama (*premium remedium*). Dalam proses pidana seseorang diberi hukuman supaya dapat mempertanggung jawabkan kesalahannya ataupun kekeliruannya di hadapan masyarakat yang telah di rugikan.

Kata Kunci: *Asas Ultimum Remedium, Pidana Cukai, KPPBC Tipe Madya Cukai Kudus.*

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Halaman Pengesahan	ii
Halaman Pernyataan Keaslian	iii
Kata Pengantar	iv
Abstrak	v
Daftar Isi	vi
Daftar Tabel	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Penelitian	1
B. Rumusan Masalah	11
C. Tujuan Penelitian	11
D. Kegunaan Penelitian	12
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	13
A. Negara Hukum	13
B. Negara Kesejahteraan (<i>Welfare State</i>)	16
C. Pidana dan Pemidanaan	19
D. Sanksi Administratif, Sanksi Pidana, dan Asas <i>Ultimum Remedium</i> di Bidang Cukai	24
E. Gambaran Umum KPPBC Tipe Madya Cukai Kudus	29
BAB III METODE PENELITIAN	32
A. Metode Pendekatan	32
B. Spesifikasi Penelitian	32
C. Metode Pengumpulan Data	33
D. Metode Pengolahan dan Penyajian Data	36
E. Metode Analisis Data	36
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	38
A. Penerapan Asas <i>Ultimum Remedium</i> Tindak Pidana Di Bidang Cukai Dalam Rangka Pemulihan Potensi	

Pendapatan Negara Yang Hilang Pada KPPBC Tipe Madya Cukai Kudus	38
B. Solusi Atas Kendala Yang Dihadapi Dalam Mencapai Tujuan Penerapan <i>Ultimum Remedium</i> Tindak Pidana Cukai Di KPPBC Tipe Madya Cukai Kudus	53
BAB V PENUTUP	66
A. Kesimpulan	66
B. Saran	68

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Data Penyidikan KPPBC Tipe Madya Cukai Kudus Tahun 2022	9
Tabel 2	Data Implementasi Asas Ultimum Remedium KPPBC Tipe Madya Cukai Kudus Tahun 2023 s.d. 2024	50